

Pengembangan New Era Entrepreneurs Make Up Artist bagi Pemudi Aisyiyah di Kecamatan Tanjung Raya

Annur Fitri Hayati ^{*)1}, Oknaryana², Murni Astuti³, Nilmadesri Rosya ⁴

^{1,2}Pendidikan Ekonomi/ Universitas Negeri Padang

³Tata Rias dan Kecantikan / Universitas Negeri Padang

⁴Ilmu Ekonomi / Universitas PGRI Sumatera Barat

^{*)}Corresponding author, ✉ annurfitrihayati@gmail.com

Revisi 05/03/2024;
Diterima 18/03/2024;
Publish 29/03/2024

Kata kunci: Make Up Artist, fotografi, promosi

Abstrak

Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menjadi wisata prioritas 2023 oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang akan kaya dengan potensi wisata alam, budaya serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Masyarakat sekitar Danau Maninjau sebagian besar mendapatkan penghasilannya dari karamba ikan akan tetapi keramba ikan sekarang sudah sering tercemar. Maka dari pada itu perlu adanya usaha pengadaan pemberdayaan ekonomi agar masyarakat mulai beralih menjadi new entrepreneur. Tujuan dari program PKM ini adalah memberikan keterampilan Make Up dan photography serta memberikan pelatihan pembuatan media promosi untuk jasa yang dihasilkan. Metode kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan persiapan, pertemuan penyamaan persepsi dan diskusi bentuk kegiatan dengan mitra, persiapan pelaksanaan, kegiatan inti serta evaluasi kegiatan. Hasil dari PKM ini adalah peserta memiliki keterampilan Make UP Artist (MUA) sehingga permintaan penyewaan pelaminan sekaligus tata rias penganten dan keluarga penganten dapat dipenuhi. Selain itu, peserta dapat menyediakan jasa fotografi untuk acara pernikahan dan juga di objek wisata sekitar Danau Maninjau. Kemudian peserta dapat membuat media promosi untuk jasa yang mereka hasilkan. Dari pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan peserta dapat menambah pengetahuan dan keterampilan Make Up Artist (MUA), fotografi dan pembuatan media promosi.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kecamatan Tanjung Raya berada di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Danau Maninjau salah satu objek wisata terkenal di daerah ini dan dikenal masyarakat sekitar dengan daerah salingka Maninjau (Purba, AN, & Bathara, 2018) (Wahyuni, et al., 2022). Aktivitas perikanan yang dilakukan di Danau Maninjau terutama dengan pengembangan teknologi Karamba Jaring Apung (KJA), dengan pemeliharaan ikan mas dan ikan nila. Jumlah KJA meningkat setiap tahun hingga melebihi kapasitas lingkungan, sebagai contoh jumlah KJA pada tahun 1996 hanya 1.886 unit, kemudian meningkat menjadi 3.856 unit pada tahun 2000 dan pada tahun 2021 Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan (DPKP) Agam mengatakan bahwa jumlah keramba di Danau Maninjau tercatat 17.417 unit, dan diprediksi semakin bertambah tahun berikutnya. Namun, Pusat Penelitian Limnologi LIPI menyatakan bahwa danai ini hanya dapat menampung 6.000 petak erambah (Dwi Nanda et al., n.d.)



Gambar 1. Padatnya KJA di Danau Maninjau

Banyaknya KJA mengakibatkan penumpukan sisa makanan dan kotoran ikan menumpuk didasar Danau hal ini dikarenakan over feeding oleh KJA. Jika cuaca berubah. Maka kondisi hidrologi dan lapisan dalam berubah sehingga ikan akan terangkat kepermukaan dan mati karena kekurangan oksigen serta keracunan. Akumulasi limbah pakan dan bangkai ikan ini terus terjadi, mengakibatkan penurunan kualitas air dan menimbulkan bau busuk yang bisa mengganggu warga (Anjani Purba & Bathara, n.d.).

Pemerintah telah melakukan berbagai hal agar menjadaga Danau Maninjau tetap alami. Pemerintah Kabupaten Agam berkomitmen untuk melestasikan Danau Maninjau dengan meluncurkan Program Save Maninjau pada tahun 2016 yang ditujukan untuk mencegah pencemaran air. Hal ini dituangkan dalam SK Bupati Agam No 156 Tahun 2017 tentang Tim Terpadu Penyelamatan Danau Maninjau (Dwi Nanda et al., n.d.) . Hasil kajian dan penelitian (Dwi Nanda et al., n.d.) menyatakan bahwa dari banyak usaha yang dilakukan pemerintah, namun belum menunjukkan keberhasilan yang signifikan.

Selanjutnya, pemetintah pusat menetapkan Danau Maninjau sebagai satu dari lima belas danau nasional yang harus diselamatkan. Pada 22 Juni 2021 Presiden Joko Widodo mengeluarkan Perpres No.60/2021 untuk mneleyamatkan Danau Prioritas Nasional. Prepres berisikan ketegasan untuk penyemataan danai agar tidak terjadi kerusakan, menjaga, memulihkan dan mengembalikan kondisi serta fungsi badan air danau, daerah tangkapan air dan sempadan danau dengan cara yang menguntungkan masyarakat (Ibrahim et al., 2021;Setiawan et al., 2019).

Pemerintah sudah berusaha menyelamatkan danau Maninjau dengan mengurangi jumlah KJA yang ada saat ini sesuai dengan kapasitasnya. Nelayan KJA Danau Maninjau melakukan protes di Kantor Camat Tanjung Raya pada Juni 2021 karena khawatir usaha KJA mereka akan dikurangi atau dilarang oleh pemerintah. (Tania, 2021).



Gambar 2. Demo petani KJA Danau Maninjau, Senin (14/6/2021).

Fenomena ini harus mendapatkan perhatian bersama untuk membangun kegiatan atau program pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat agar mereka dapat secara bertahap mengurangi ketergantungan pada usaha KJA. Beberapa bisnis termasuk peternakan, pertanian, perkebunan, perdagangan dan pariwisata bisa digalakkan untuk masyarakat. Namun, sebagian besar anggota masyarakat tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengolah sumber daya ini.

Mitra dalam program ini adalah organisasi pemudi Nasyyiatul Aisyiyah. Sejak 2015, kelompok ini telah menyewakan satu set pelaminan dan baju penganten. Harga sewa untuk satu set pelaminan dan baju penganten adalah Rp. 1.500.000. Kecamatan Tanjung Raya jauh dari pusat kota, jadi upaya pelaminan ini sangat menjanjikan jika dilakukan dengan lebih ahli.

Namun, ada beberapa masalah dengan bisnis penyewaan pelaminan ini, di antaranya yaitu: 1) Komunitas yang menyewa pelaminan dari organisasi pemudi ini sangat jarang, rata-rata hanya satu kali dalam tiga bulan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keluarga penganten yang menyewa juga membutuhkan jasa rias penganten dan keluarga penganten, sementara tidak ada anggota organisasi pemudi yang memiliki keterampilan rias penganten. 2) Jasa penyewaan pelaminan Selain itu, Danau Maninjau dan Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka yang terletak di daerah yang sama menarik banyak pengunjung. (News, 2022)

Untuk mempromosikan barang dan jasa yang dibuat oleh pemuda-pemudi di Kecamatan Tanjung Raya ini juga harus dilakukan. Menurut Susanthi, promosi adalah cara terbaik untuk membuat produk dikenal oleh khalayak ramai (I Gusti Ayu Agung et al., 2021; Prilano & Sudarso, 2020). Namun, anggota kedua organisasi ini gagal memanfaatkan media sosial, yang saat ini sangat populer.

Dari permasalahan yang ditemukan, perlu upaya serta pemikiran secara bersama untuk membuat organisasi pemudi Muhammadiyah dan Nasyyiatul Aisyiyah maju dan mandiri. Selain itu, untuk mendukung dan membantu program Save Maninjau, bisnis dan mata pencarian masyarakat harus dialihkan agar mereka tidak tergantung pada Danau Maninjau lagi. Oleh karena itu, penting dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang berjudul "PKM Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Pemudi di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam dalam Upaya Mendukung Program Save Maninjau"

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan diskusi bersama dengan mitra yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 di Aula Wali Nagari Tanjung Raya. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan pertemuan penyamaan persepsi dengan mitra tanggal 1 Agustus 2023. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan MUA, fotografi dan media promosi pada tanggal 31 Agustus dan 01 September 2023 yang dilaksanakan di Aula Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya. Kegiatan lanjutannya berupa penyerahan alat kepada mitra akan dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 dan evaluasi peserta pelatihan pada tanggal 30 September 2023. Jumlah peserta kegiatan terdiri dari 20 Pemuda dan Pemuda Nasyiatul Aisyiyah.

Mitra kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah kelompok pemuda Nasyiatul Aisyiyah yang didukung oleh Pemerintah Nagari Sungai Batang, Kecamatan Tanjung Raya yang berjumlah dua puluh orang. Mitra kelompok pemuda akan berpartisipasi langsung sebagai peserta pelatihan dan diskusi, dan diharapkan mereka aktif dalam kegiatan pelatihan ini sehingga mereka paham bagaimana pentingnya kegiatan PKM ini. Tempat pelatihan juga akan difasilitasi oleh mitra termasuk partisipasi mitra dalam kepanitiaan dan penyediaan berbagai perlengkapan untuk pelatihan dan pendampingan. Jika usaha ini berkembang diharapkan dapat membantu peningkatan kesejahteraan anggota, membuka lapangan kerja baru dan juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan selama tahun 2023 dengan tahapan berikut:

- a) Persiapan, meliputi koordinasi dengan oleh Pemerintah Nagari Sungai Batang, Pemerintah Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam.
- b) Pertemuan penyamaan persepsi dan diskusi bentuk kegiatan, tempat atau lokasi kegiatan dan waktu kegiatan bersama mitra yaitu organisasi pemuda Nasyiatul Aisyiyah.
- c) Persiapan pelaksanaan, yang meliputi dokumen-dokumen, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan PKM ini.
- d) Kegiatan inti, yaitu berupa pelatihan, pembimbingan dan pendampingan sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan.
- e) Evaluasi, bertujuan untuk melihat kontribusi dan manfaat kegiatan PKM ini bagi organisasi pemuda Nasyiatul Aisyiyah. Diharapkan setelah program ini selesai program yang telah dilatihkan dan dibimbing bisa terus dijaga implementasinya oleh mitra dan bahkan bisa terus dikembangkan.

Metode pendekatan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan selama kegiatan PKM. Pelatihan akan diberikan oleh para instruktur yang sudah berpengalaman dalam bidang Tata Rias dan Kecantikan dan ekonomi. Selanjutnya tim juga akan memberikan pendampingan kepada mitra terkait materi yang sudah dilatihkan dan evaluasi kegiatan baik melalui pendampingan kunjungan langsung maupun dengan memanfaatkan fasilitas telekomunikasi seperti zoom, telepon ataupun whatsapp. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek dan pembimbingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan selama tahun 2023 dengan tahapan berikut:

a. Persiapan

Kegiatan persiapan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dari mitra. Kegiatan ini dilaksanakan untuk berdiskusi dengan mitra mengenai permasalahan yang terjadi di tempat mitra. Kegiatan dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 di Aula Wali Nagari Tanjung

Raya. Diskusi dilaksanakan Bersama Wali Nagari, pemilik UMKM dan Masyarakat. Dari diskusi tersebut dapat diidentifikasi permasalahan mitra, yaitu 1) Adanya kebijakan pemerintah untuk mengurangi jumlah Karamba Jaring Apung (KJA) di Danau Maninjau melalui program Save Maninjau mengancam kelangsungan usaha KJA yang dimiliki organisasi Pemuda Muhammadiyah di masa yang akan datang. Bila hal ini terjadi, anggota organisasi pemuda ini belum memiliki keterampilan lain untuk meningkatkan pendapatan organisasi dan pendapatan mereka sebagai warga masyarakat; 2) Belum ada satu orangpun anggota organisasi pemuda Nasyiatul Aisyiyah memiliki keterampilan tata rias sehingga permintaan penyewaan pelaminan sekaligus tata rias penganten dan keluarga penganten tidak dapat dipenuhi. Hal ini mengakibatkan usaha jasa penyewaan pelaminan yang dimiliki oleh organisasi ini jarang disewa dan digunakan masyarakat sekitar untuk kegiatan pernikahan walaupun harganya relatif murah; 3) Organisasi Pemuda Nasyiatul Aisyiyah belum mampu menyediakan permintaan photography untuk acara pernikahan dan juga pengunjung semakin meningkat di objek wisata sekitar Danau Maninjau dan di Objek wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka yang ada di wilayah yang sama; 4) Organisasi Pemuda Nasyiatul Aisyiyah belum mampu membuat media promosi untuk produk dan jasa yang mereka hasilkan agar dapat diketahui



oleh masyarakat secara luas.

Gambar 3. Pertemuan awal untuk identifikasi permasalahan mitra

b. Pertemuan penyamaan persepsi dan diskusi bentuk kegiatan, tempat atau lokasi kegiatan dan waktu kegiatan bersama mitra yaitu organisasi pemuda Nasyiatul Aisyiyah.

Pertemuan untuk penyamaan persepsi dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan di Dinas Koperasi UMKM Perindag Kabupaten Agam. Kegiatan ini dihadiri oleh Wali Nagari Tanjung Raya, Kepala Dinas Koperasi UMKM Perindag Kabupaten Agam, serta perwakilan dari organisasi Pemuda Nasyiatul Aisyiyah. Dari pertemuan tersebut didiskusikan kegiatan yang akan dilakukan dan disepakati kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan serta pendampingan Make Up Artist (MUA), pelatihan serta pendampingan fotografi dan pelatihan serta pendampingan pembuatan media promosi untuk jasa yang dihasilkan. Pelatihan tersebut disepakati dilakukan pada tanggal 31 Agustus dan 1 September 2023 yang bertempat di aula Kabupaten Tanjung Raya.



Gambar 4. Pertemuan penyamaan persepsi dengan mitra

c. Persiapan pelaksanaan, yang meliputi dokumen-dokumen, perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan PKM ini.

Persiapan dilaksanakan untuk memastikan pada saat kegiatan dapat berjalan dengan baik. Persiapan yang dilakukan antara lain menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan, membeli perlengkapan untuk mitra, seperti make up dan kamera. Persiapan lainnya adalah menghubungi pemateri untuk memberikan pelatihan. Persiapan dilaksanakan oleh tim, mulai pada tanggal 2 Agustus sampai 30 September 2023

d. Kegiatan inti, yaitu berupa pelatihan, pembimbingan dan pendampingan

Kegiatan inti dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 31 Agustus dan 1 September 2023. Pada tanggal 31 Agustus 2023 diberikan pelatihan serta pendampingan Make Up Artist (MUA) dan pelatihan fotografi bagi organisasi Pemuda Nasyiatul Aisyiyah. Pelatihan MUA diperuntukkan untuk sepuluh pemudi Nasyiatul Aisyiyah. pemateri dalam pelatihan ini adalah Ibu Siti Hajar Thaitami, S.ST, M.Pd yang merupakan ahli dalam bidang kecantikan. Pada pelatihan ini Pemudi dilatih mengenai langkah-langkah menggunakan Make Up penganten. Peserta dibagi menjadi empat kelompok, dimana setiap kelompok langsung mempraktekkan cara pemakaian Make Up tersebut dengan dibimbing langsung oleh pemateri. Peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Dengan adanya pelatihan ini mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Make penganten yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang



perekonomian.

Gambar 5. Pelatihan Make Up Penganten/Make UP Artist (MUA)

Pada hari yang sama diberikan pelatihan dan pendampingan fotografi bagi mitra yang diberikan kepada sepuluh orang peserta. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Bapak Fauzan Aulia, S.Ds., M.Sn. Beliau merupakan Dosen Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri



Padang dan ahli di bidang fotografi. Pemateri menjelaskan Langkah-langkah memotret terutama untuk memotret acara pernikahan dan memotret wisatawan di tempat wisata. Peserta juga langsung mempraktekkan cara memotret dengan dibimbing oleh pemateri. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mitra dapat memenuhi permintaan konsumen dalam memotret acara pernikahan serta dapat memanfaatkan kemampuan memotret di tempat wisata yang dapat meningkatkan perekonomian mitra.

Gambar 6. Pelatihan Fotografi

Tanggal 1 September diberikan pelatihan serta pendampingan pembuatan media promosi untuk jasa yang dihasilkan oleh organisasi Pemuda Nasyiatul Aisyiyah berbasis media sosial. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mitra dalam memanfaatkan media sosial sebagai media promosi atas jasa yang dihasilkan berupa MUA dan fotografi. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, MM. Pemateri merupakan dosen pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pemateri menyampaikan tips dan trik dalam memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi atas jasa yang dihasilkan. Peserta berharap dengan pelatihan ini dapat mempromosikan usaha mereka agar lebih dikenal

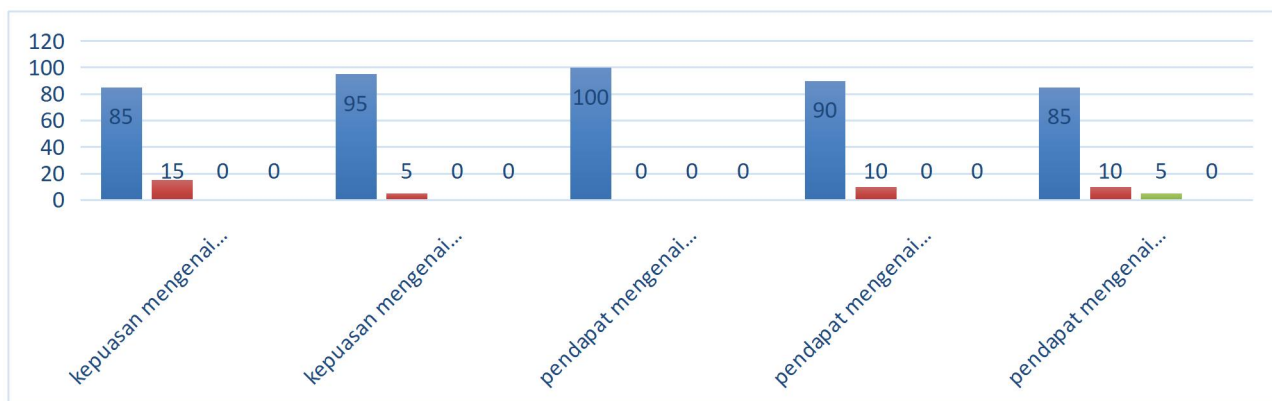


luas oleh masyarakat

Gambar 7. Pelatihan Media Promosi

e. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk melihat kontribusi dan manfaat kegiatan pengabdian ini bagi organisasi pemuda Nasyiatul Aisyiyah. Diharapkan setelah program ini selesai program yang telah dilatihkan dan dibimbing bisa terus dijaga implementasinya oleh mitra dan bahkan bisa terus dikembangkan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui diskusi dan pengisian angket bersama mitra selama kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk mendapatkan respon peserta atas kegiatan yang dilakukan. Adapun hasil angket evaluasi dapat disajikan pada grafik 1.



Grafik 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dalam %

Berdasarkan angket yang disebar diperoleh data yang terlihat pada grafik 1, dimana peserta 85% Sangat Puas dengan metode atau cara penyampaian materi dari narasumber dan 15% peserta merasa Puas, dalam hal pelaksanaan kegiatan 95% peserta mengatakan Sangat Puas dan hanya 5 % yang merasa Puas, untuk manfaat kegiatan PkM semua peserta menyatakan kegiatan ini Sangat Bermanfaat bagi mereka, selanjutnya mengenai waktu pelaksanaan PkM sebanyak 90% peserta menyatakan sangat sesuai dan hanya 10% peserta yang menyatakan Sesuai , dan terakhir mengenai kegiatan dapat dilanjutkan oleh peserta sebanyak 85% menyatakan sangat bisa dilanjutkan , 10% menyatakan Bisa dilanjutkan dan 5% yang menyatakan cukup bisa dilanjutkan.

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan banyak memberikan manfaat bagi mitra dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk meningkatkan perekonomian mereka nantinya. Materi dan diberikan dapat dipahami dengan mudah dan dipraktekkan secara langsung dan peserta nantinya sudah bisa melanjutkan keterampilan yang sudah diberikan.

SIMPULAN

Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Pemuda di Kecamatan Tanjung Raya dilakuakn dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemuda dalam meningkatkan perekonomian dan menarik wisatawan dalam berkunjung. Dengan pelatihan ini mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai MUA, fotografi dan media promosi. Disarankan kegiatan pelatihan dan keterampilan ini dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan dapat dikembangkan dengan baik.

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kepada DRTPM Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan kontrak pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat No. 033/E5/PG.02.00.PM/2023 tanggal 19 Juni 2023.

REFERENSI

- Anjani Purba, D., & Bathara, L. (n.d.). *fish cultivation adaptation strategy post-occurrence tubo balerang in maninjau lake jorong galapung nagari tanjung sani tanjung raya district agam regency west sumatera province*.
- Dwi Nanda, L., Tan, F., & Noer, M. (n.d.). Tingkat partisipasi masyarakat dalam program penyelamatan dan pengelolaan lingkungan berkelanjutan danau maninjau *Community Participation Level InThe Sustainable Management and Conservation Program of Maninjau Lake*.
- I Gusti Ayu Agung, D. S., Umiyati, M., & Nurwahyuni, K. (2021). Pelatihan Penulisan Bahasa Iklan dan Strategi Promosi di Masa Pandemi. *Postgraduated Community Service Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/pcsj.2.1.2021.1-9>
- Ibrahim, A., Sudarso, J., Imroatushshoolikhah, I., Toruan, R. L., & Sari, L. (2021). Penggunaan Makrozoobentos Dalam Penilaian Kualitas Perairan Sungai Inlet Danau Maninjau, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(3), 649–660. <https://doi.org/10.14710/jil.19.3.649-660>
- Prilano, K., & Sudarso, A. (2020). Pengaruh Harga, Keamanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Toko Online Lazada. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 1–
-

10. <https://www.liputan6.com/teknoread/3236843/kasus-order-fiktif-di-lazada-meluap-warganet-ikutanbaper>.

Setiawan, F., Matsushita, B., Hamzah, R., Jiang, D., & Fukushima, T. (2019). Long-term change of the secchi disk depth in Lake Maninjau, Indonesia shown by landsat TM and ETM+ data. *Remote Sensing*, 11(23). <https://doi.org/10.3390/rs11232875>

News, M. O. (2022, January 5). *mjnews.id*. Diambil kembali dari www.mjnews.id: <https://www.mjnews.id/2022/01/wagub-sumbar-minta-souvenir-di-museum-buya-hamka-ditambah/>

Tania, H. M. (2021, June 14). *SumbarKita.id*. Diambil kembali dari www.sumbarkita.id: <https://sumbarkita.id/petani-maninjau-protos-rencana-pengurangan-keramba/>